

## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas pada hakikatnya merupakan rangkaian “riset- tindakan- riset- tindakan- riset- tindakan...”, yang dilakukan dalam rangkaian guna memecahkan masalah.<sup>1</sup>

Menurut Mc Niff menyatakan PTK sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh pendidik sendiri terhadap kurikulum, pengembangan sekolah, meningkatkan prestasi belajar, pengembangan keahlian belajar dan sebagainya.<sup>2</sup>

Menurut Wina Sanjaya, penelitian tindakan kelas diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis pengaruh dari perlakuan tersebut.<sup>34</sup>

---

<sup>1</sup> Wijaya Kusumah, Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Indeks, 2012) h. 9

<sup>2</sup> Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) h. 102

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2011) h. 26

Maksudnya, bahwa PTK merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah yang ada di dalam kelas melalui berbagai cara yang terencana dengan baik.

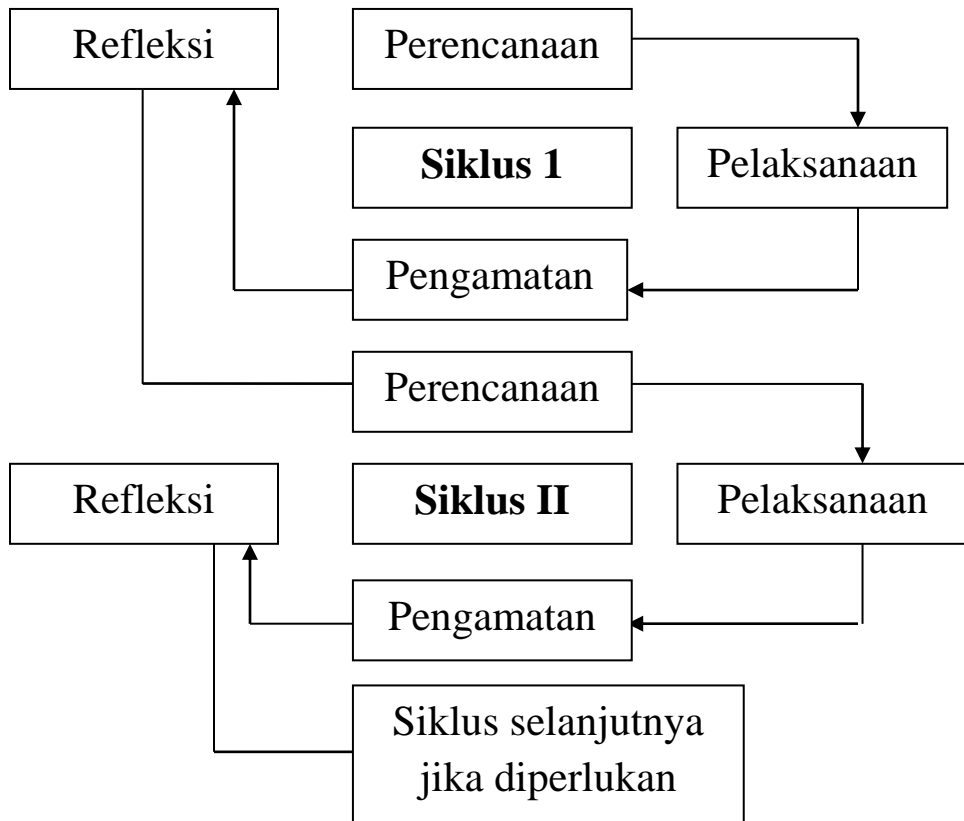
Penelitian ini dilakukan dengan cara kolaborasi antara peneliti dengan guru bidang studi dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati dan merefleksikan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pengajaran di kelas melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.

Model yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Taggar yaitu kegiatannya berbentuk siklus-siklus yang masing-masing kegiatan pokoknya yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*action*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Perencanaan (*planning*) adalah persiapan mengajar yang berisi hal-hal yang perlu atau harus dilakukan oleh guru dan siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Tindakan (*action*) adalah implementasi perencanaan yang terwujud dalam proses pembelajaran. Pengamatan (*observing*) adalah kegiatan mengamati terhadap proses belajar siswa. Refleksi (*reflecting*) adalah kegiatan perenungan, pengkajian, dan analisis terhadap hasil observasi dan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam rangka perbaikan dan peningkatan hasil belajar siswa.

Adapun alur pelaksanaan penelitian akan disajikan gambar sebagai berikut:

**Gambar 3.1**

**Alur Pelaksanaan Penelitian Model Kemmis dan Mc. Taggart**



**B. Kancan Penelitian**

**1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTs. Al-Hikmah Kec. Curug Kab. Tangerang. Dalam pelaksanaannya mengikuti jadwal yang ditentukan sekolah yaitu pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di

kelas VIII-E. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-April semester genap tahun ajaran 2014/2015.

## **2. Siklus Penelitian**

PTK ini dilaksanakan melalui pra siklus dan dua siklus untuk memperoleh hasil peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak melalui penerapan model *make a match*.

## **3. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VIII-E MTs. Al-Hikmah Curug Kabupaten Tangerang yang berjumlah 43 orang. Peneliti memilih kelas VIII-E dengan latar belakang masalah sebagai berikut:

1. Pada saat pembelajaran guru yang berperan aktif sedangkan siswa kurang aktif bertanya, atau masih merasa malu maju ke depan.
2. Suasana kelas cenderung sepi tidak terjadi interaksi dua arah baik antara siswa dan guru maupun sebaliknya. Guru masih menggunakan metode pembelajaran yang monoton yaitu ceramah.
3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak masih banyak yang belum mencapai KKM.

## C. Pengumpulan Data

### 1. Sumber Data

#### a. Siswa

Data yang diperoleh dari siswa adalah tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak pokok bahasan Iman Kepada Rasul dengan menerapkan model *Make a Match*.

#### b. Guru

Data yang diperoleh dari guru adalah tingkat keberhasilan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak pokok bahasan Iman Kepada Rasul dengan menerapkan model *Make a Match* serta melihat aktivitas yang telah dilakukan siswa dan bagaimana hasilnya.

#### c. Teman sejawad dan kolabulator

Data yang diperoleh dari teman sejawad dan kolabulator adalah tentang pelaksanaan PTK serta aktivitas siswa dan guru dalam kegiatan pembelajaran.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini digunakan beberapa teknik untuk menentukan data-data yang diperlukan antara lain:

#### a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>5</sup> Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti

---

<sup>5</sup> Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011) h. 6

maupun kolaborator untuk mengamati siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas. Peneliti dan pengamat mencatat hal-hal yang ditemui dalam pembelajaran Aqidah Akhlak selama siklus I dan II dengan masalah kompetensi tekanan, dengan cara mengisi format-format pengamatan yang sudah dibuat sebelumnya.

b. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang terdengar, dilihat dan dipikirkan oleh peneliti dan guru mitra dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian.

c. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapat jawaban responden (peserta didik) dengan jalan tanya jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini reponden (peserta didik) tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan.

Metode ini dilaksanakan melalui percakapan antara peneliti dengan siswa, untuk mengetahui pendapat mengenai pembelajaran akidah akhlak menggunakan model pembelajaran *make a match*.

d. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. "*Testing*" merupakan saat pada waktu tes dilakukan. "*Testee*" adalah responden yang

sedang mengerjakan tes. “*Tester*” adalah orang yang disertai untuk melaksanakan pengambilan tes terhadap para responden.<sup>6</sup>

Tes adalah sehimpunan pertanyaan yang harus dijawab atau pernyataan-pernyataan yang harus dipilih, ditanggapi oleh orang yang dites dengan tinjauan untuk mengukur suatu aspek dari orang yang dites tersebut. Maksudnya, bahwa tes adalah suatu cara atau prosedur yang digunakan untuk mengadakan penelitian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang prestasi anak tersebut yang dapat dibandingkan dengan nilai standar yang ditetapkan.<sup>7</sup>

e. Dokumentasi/ Foto

Pada pelaksanaan PTK ini ada berbagai dokumen yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang ada relevansinya dengan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini, yaitu:

- 1) Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Bagian-bagian dari buku teks yang digunakan dalam pembelajaran.
- 3) Catatan tentang siswa
- 4) Dokumentasi foto.

Teknik ini digunakan untuk menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif yang hasilnya dianalisis secara induktif.

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) h. 53

<sup>7</sup> Sumarna Supranata, *Panduan Penelitian Tes Tertulis*, (Jakarta: Rosda, 2004) h. 19

Pengambilan foto pada saat penelitian dalam keadaan tidak dibuat-buat dengan sepengetahuan dan kerelaan subjek untuk difoto. Pengambilan gambar di dalam kelas baik melalui foto dilakukan oleh peneliti yang dibantu orang lain.

### **3. Instrumen Pengumpulan Data**

#### a. Lembar Tes

Lembar tes merupakan soal-soal yang dibuat untuk mengetahui hasil belajar dari materi yang diajarkan oleh guru.

#### b. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran yang sedang dilakukan. Objek yang diamati dalam peneliti ini adalah guru dan siswa. Tujuan adanya observasi ini adalah untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam penerapan model *Make a Match*.

#### c. Wawancara guru dan siswa

Wawancara ini akan dilakukan kepada guru mata pelajaran akidah akhlak dan siswa kelas VIII-E MTs. Al-Hikmah Curug Tangerang.

#### d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum pembelajaran dimulai silabus dan RPP dikonsultasikan terlebih dahulu dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, tujuannya untuk mengetahui apakah silabus dan RPP yang digunakan layak untuk dipakai atau tidak.

### **D. Indikator Kinerja**

Indikator penelitian yang menjadi tolak ukur keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa



pada mata pelajaran aqidah akhlak materi ajar iman kepada rasul. Indikator kinerja adalah sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan mampu mencapai ketuntasan hasil belajar 80% dan jumlah nilai rata-rata mencapai nilai 75 setelah dilakukan tindakan pada akhir tindakan siklus terakhir.
2. Aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa dari setelah melakukan tindakan pada akhir tindakan siklus terakhir diharapkan mencapai 70%
3. Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran meningkat hingga 70%

#### **E. Teknik Analisis Data**

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam pembelajaran perlu diadakan analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk menganalisis data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Sesuai dengan ketentuan sekolah siswa dinyatakan tuntas belajar dalam setiap tes jika nilai yang diperoleh 78, dengan nilai maksimal 100.
2. Adanya tes siswa yang dilakukan untuk mengetahui presentase ketuntasan belajar siswa dalam suatu kelas melalui penilaian berikut ini:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan

N = Jumlah seluruh siswa

Standar ketuntasan belajar siswa ditentukan dari hasil persentase penguasaan siswa pada kompetensi dasar dalam suatu materi tertentu. Kriteria ketuntasan belajar setiap kompetensi dasar antara 0-100%. Adapun untuk mengetahui nilai rata-rata siswa dilakukan melalui penilaian berikut ini:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata siswa

N = Jumlah siswa

$\sum x$  = Jumlah nilai siswa<sup>8</sup>

3. Menganalisa data aktivitas siswa dan guru melalui pengembangan skala likert dengan ketentuan skor nilai sebagai berikut:
  - a. Jawaban sangat baik diberi skor 5
  - b. Jawaban baik diberi skor 4
  - c. Jawaban cukup baik diberi skor 3
  - d. Jawaban kurang baik diberi skor 2
  - e. Jawaban tidak baik diberi skor 1

---

<sup>8</sup>Supardi dan Darwyan Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Diadit Media, 2009) h. 36

Adapun cara menghitung persentase aktivitas siswa dan guru yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi/total jawaban yang didapat

N = Jumlah maksimum

## F. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam prasiklus dan dua siklus, yang setiap siklusnya terdiri dari 4 langkah yaitu: *plan* (perencanaan), *action* (tindakan), *observation* (observasi), *reflection* (refleksi). Sebelum penelitian dilakukan dalam kegiatan bentuk siklus dilakukan observasi dan refleksi terlebih dahulu melalui kegiatan pra siklus. Penelitian tindakan siklus I dan siklus II dengan berbagai teknik penelitian di antaranya:

### a. Perencanaan (*plan*)

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan metode *kooperatif* model *make a match*
- 2) Membuat lembar kerja siswa (LKS)
- 3) Menyusun lembar observasi
- 4) Menyusun soal tes kemampuan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui hasil belajar siswa

- b. Tindakan (*action*)
- 1) Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran
  - 2) Menerapkan metode pembelajaran *kooperatif learning* model *make a match*
  - 3) Melakukan pengamatan setiap langkah-langkah kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran
  - 4) Memperhatikan alokasi waktu yang ada dengan banyaknya kegiatan yang dilaksanakan
  - 5) Mengantisipasi dengan melakukan solusi apabila menemui kendala saat melakukan tahap tindakan
  - 6) Membagikan lembar soal (tes) untuk hasil pembelajaran pertama
- c. Observasi (*observation*)
- Selama pembelajaran berlangsung observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Observasi juga dilakukan dengan melihat catatan lapangan yang ada.
- d. Refleksi (*reflection*)
- Refleksi dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil pengamatan, ketercapaian dan kekurangan selama proses pembelajaran. Refleksi dilakukan oleh peneliti dan guru pendamping. Hasil refleksi tersebut dijadikan dalam pertimbangan untuk perencanaan pembelajaran siklus berikutnya.